

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai Prosedur Pelaksanaan Dan Restrukturisasi Usaha Rakyat (KUR) Secara Optimal, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah fasilitas penyaluran dana yang disediakan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga yang bertujuan membantu mendorong pertumbuhan perekonomian khususnya di daerah Niaga atau Pondok. Keberadaan Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga sangat berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat baik di sekitar Niaga maupun di luar daerah Niaga, terutama bagi para pengusaha kecil dan menengah kebawah.
2. Kredit merupakan sumber pendapatan bagi bank, maka dari itu pemberian kredit memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang bijaksana dan analisa yang baik agar kredit yang diberikan tidak terjadi kemacetan yang justru akan merugikan pihak bank.
3. Bank mempunyai peranan penting bagi nasabah. Dimana bank berperan sebagai penyedia modal yang dapat digunakan agar usaha nasabah menjadi lebih maju dan berkembang, sehingga dapat melunasi kewajibannya dengan baik.
4. Prosedur pengawasan Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga juga sudah berjalan dengan baik, sehingga dapat mengurangi masalah, seperti Restrukturisasi yang dilakukan karena ketidak mampuan nasabah untuk mengangsur pada tanggal jatuh tempo dan kredit macet, yang berarti kinerja Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga juga sangat baik.

5. Kendala yang sering didapat dalam pelaksanaan dan pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pada tahap analisis kredit yang tidak sempurna, contohnya adalah persyaratan permohonan kredit yang diberikan oleh calon debitur kurang lengkap, sehingga pihak bank harus meminta kembali data yang kurang lengkap tersebut.

6. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kredit dan terjadinya Restrukturisasi adalah tingkat konsumsi rumah tangga menurun, nasabah mencari tingkat suku bunga yang rendah karena daya beli masyarakat menurun akibat Covid-19, meskipun pemerintah sudah mengambil kebijakan kredit tetapi masih ada ketakutan di masyarakat, dan nasabah lebih sedikit stok barang sehingga menyebabkan pertumbuhan kredit menurun.

1.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada Bank Nagari mengenai Prosedur Pelaksanaan Dan Restrukturisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Secara Optimal yang mungkin dapat dijadikan yang diharapkan bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi pimpinan Bank Nagari :

1. Dilihat dari prosedur pelaksanaan KUR pada Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga, Pelaksanaannya telah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun hendaknya manajemen bank dapat mempercepat dalam proses realisasi kredit yang diberikan kepada debitur, agar debitur dapat memperhitungkan rencana yang akan dijalankan kedepannya. Proses realisasi yang cepat, diharapkan dapat menambah jumlah debitur yang didanai oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Niaga, sehingga pihak bank juga akan mendapatkan keuntungan yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Lebih mempertahankan debitur yang kualitas pembayarannya lancar dan usahanya pun baik agar tetap menjalankan KUR di Bank Nagari agar tidak mudah berpindah ke Bank lain.
3. Sebelum terjadinya akad atau perjanjian kredit seharusnya semua dokumen penting telah ditandatangani oleh Pimpinan maupun Wakil pimpinan agar tidak terjadinya ketidaklengkapan tanda tangan dalam file nasabah.
4. Analis atau petugas kredit untuk bisa menilai dan membaca usaha nasabah agar dapat melakukan pembayaran sesuai dengan waktu jatuh tempo agar untuk mencegah terjadinya restrukturisasi yang akan berdampak kepada nasabah jika seandainya ingin mengajukan pinjaman di waktu yang akan datang.

